Bahasa Melayu Sri Lanka

Bahasa Melayu Sri Lanka adalah bahasa kreol Austronesia yang terbentuk dari campuran bahasa Sinhala dan Tamil dengan bahasa Melayu. Bahasa ini dituturkan oleh paling tidak lima komunitas Melayu di Sri Lanka dan bahasa ini cukup berbeda dari ragam bahasa Melayu lainnya akibat kontak dengan bahasa-bahasa di Sri Lanka. Bahasa ini bermula sebagai bahasa komunikasi antara orang Melayu yang datang ke Sri Lanka dengan penduduk setempat pada abad ke-13. [3] It is now exclusively spoken by Sri Lankan Malays, whose ancestry include exiles and labourers brought by the Dutch and British, as well as soldiers in the Dutch garrison. They now constitute 0.3% of the Sri Lankan population, some 46,000.

Bahasa Melayu Sri Lanka dapat bertahan secara lisan. Bahasa ini jarang sekali ditulis dengan menggunakan

Bahasa Melayu Sri Lanka Dituturkan di Sri Lanka **Etnis** Melayu Sri Lanka 46.000 (2006)^[1] **Penutur** bahasa Default Rumpun bahasa Bahasa Melayu Sri Lanka Kode bahasa ISO 639-3 sci Glottolog sril1245 (http://glottolog.o rg/resource/languoid/id/sril 1245)[2]

<u>aksara Sinhala</u> atau <u>Tamil</u> Pada abad ke-19, bahasa Melayu Sri Lanka ditulis dengan menggunakan <u>huruf</u> <u>Gundul</u> yang didasarkan pada <u>huruf Arab</u> yang mirip dengan <u>huruf Jawi</u>. Walaupun saat ini terdapat upaya untuk memulihkan kembali bahasa Melayu Sri Lanka, bahasa ini mengalami kemunduran karena banyak pemuda yang menuturkan bahasa Sinhala atau Tamil di rumah.

Referensi

- 1. <u>^ Bahasa Melayu Sri Lanka (http://www.ethnologue.com/language/sci)</u> di *Ethnologue* (ed. ke-18, 2015)
- 2. <u>^</u> Hammarström, Harald; Forkel, Robert; Haspelmath, Martin, ed. (2019). <u>"Melayu Sri Lanka"</u>. *Glottolog 4.1*. Jena, Jerman: Max Planck Institute for the Science of Human History.
- 3. <u>^ "Archived copy"</u> (PDF). <u>Diarsipkan</u> (PDF) dari versi asli tanggal 2015-05-18. Diakses tanggal 2015-05-08. Sri Lankan Malay: A Unique Creole

Bacaan lanjut

- Ansaldo, U. 2008 Sri Lanka Malay revisited: Genesis and classification. In A. Dwyer, D. Harrison & D. Rood (eds). A world of many voices: Lessons from documented endangered languages. Typological Studies in Language 78. Amsterdam/ Philadelphia: John Benjamins.
- Nordhoff, S. 2009. A grammar of Upcountry Sri Lanka Malay. PhD Dissertation University of Amsterdam. http://www.lotpublications.nl/publish/issues/Nordhoff/index.html
- de Silva Jayasuriya, Shihan. 2002. Sri Lankan Malay: A unique creole. In Tadmor, Uri (ed.), Studies in Malay Dialects: Part III, 43-59. Jakarta: Universitas Atma Jaya.
- Hussainmiya, B. A. n.d. Sri Lankan Malay Language: Some Preliminary. In.
- Keeping Kirinda vital: The endangerment-empowerment dilemma in the documentation of Sri Lanka Malay (pp. 51–66). Lim, Lisa and Ansaldo, Umberto (2006) · ACLC Working Papers. 1
- Nordhoff, Sebastian. forthcoming. Multi-verb constructions in Sri Lanka Malay. Journal of Pidgin and Creole Languages.

- Nordhoff, Sebastian. 2007. Vowel quantity in Sri Lanka Malay. (paper presented at the Joint Summer Meeting of the SPCL and the ACBLPE).
- Robuchon, G. 2003. Malayo Language in Sri Lanka. (Paper presented at the 7th International Symposium on the Malay/Indonesian Linguistics in Berg en Dal).
- Ronit, R. (n.d.). Cross-Cultural Influences on the Language of the Sri Lankan Malays.
- Slomanson, Peter. 2004. The syntax of tense and aspect in Sri Lankan Malay. (Paper presented at the SPCL summer meeting, Cura& cedil;cao Creole conference 2004, August 11–15, Cura& cedil;cao).

Pranala luar

 Bahasa Melayu Sri Lanka di situs Endangered Languages Project (http://www.endangeredlang uages.com/lang/3568)

Diperoleh dari "https://id.wikipedia.org/w/index.php?title=Bahasa Melayu Sri Lanka&oldid=14288453"

Halaman ini terakhir diubah pada 16 Oktober 2018, pukul 06.34.

Teks tersedia di bawah <u>Lisensi Atribusi-BerbagiSerupa Creative Commons</u>; ketentuan tambahan mungkin berlaku. Lihat Ketentuan Penggunaan untuk lebih jelasnya.